

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat membuat kemajuan dalam berbagai bidang dan akhirnya menjadikan manusia pada taraf yang lebih baik. Pendidikan juga merupakan sarana untuk mengembangkan potensi dan keterampilan siswa melalui proses pembelajaran sebagai persiapan mereka untuk hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Sebagaimana tertuang dalam Undang- Undang Nomor 1 Republik Indonesia. Pasal 1 Bab 1 : Sistem Pendidikan adalah penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran secara sadar dan terencana, agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya, sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kearifan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri sendiri, masyarakat, negara, dan bangsa (UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> [https://peraturan .bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003](https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003). Di akses pada tanggal 11 April 2022 pukul 22.53 WIB

Pasal 37 ayat 1 Undang-undang menetapkan bahwa : kurikulum pendidikan dasar dan menengah harus mencakup ilmu alam. Secara hukum, mata pelajaran sains harus ditawarkan kepada siswa, ilmu merupakan salah satu yang memiliki ciri khusus, karena proses memperoleh pengetahuan memerlukan metode khusus. Metode IPA adalah suatu proses atau kegiatan ilmiah dengan menggunakan prosedur yang khas. Yaitu observasi dan eksperimen. Oleh karena itu, pengajaran sains tidak hanya membekali siswa dengan informasi ilmiah, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk bekerja seperti ilmuwan yang bekerja. Sains dapat dilihat sebagai proses upaya manusia untuk memahami fenomena alam, dan juga dapat dilihat sebagai hasil upaya manusia untuk memahami alam. Sains dapat dilihat sebagai faktor yang dapat mengubah sikap dan pandangan manusia terhadap alam semesta, perspektif metafisika menjadi cara pandang ilmiah.

Berdasarkan hakekat sains tujuan pendidikan bukan hanya agar siswa, dapat memahami fenomena alam tetapi, berharap melalui pendidikan sains, setiap siswa dapat menyelesaikan semua masalah yang berkaitan dengan lingkungan alam sesuai dengan keinginannya sendiri, cara dan sikap ilmiah. IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang sering dirasa sulit oleh sebagian siswa. Pendidik mengajukan berbagai pertanyaan tentang bagaimana cara menyampaikan ilmu tersebut kepada siswa, agar dapat memahami ilmu yang diajarkan dan perkembangannya, baik yang mendasar maupun yang kompleks. Dalam pembelajaran IPA, siswa perlu secara

kreatif memahami materi dan memecahkan masalah, sehingga guru mampu mendorong dan membentuk siswa untuk mengembangkan kreativitasnya.

Istilah kreativitas kerap kali didengar pada kehidupan sehari-hari, khususnya bagi anak sekolah yang terus berusaha menciptakan sesuatu sesuai dengan fantasinya.<sup>2</sup> Menurut Munandar, kreativitas juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan menggambarkan, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengolaborasi suatu gagasan.<sup>3</sup>

Selain dari kreativitas siswa tercapainya tujuan dari suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut maka proses pelaksanaan pembelajaran harus dilakukan secara terstruktur dan menggunakan variasi metode pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam belajar. Kreativitas belajar IPA siswa kelas VIII MTsN 1 Tulungagung masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi dengan guru IPA kelas VIII MTsN 1 Tulungagung rendahnya kreativitas belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA seperti : kemampuan menyampaikan ide, gagasan, bertanya, kemampuan memecahkan masalah, serta cara belajar siswa. Hal tersebut disebabkan karena guru IPA kurang menarik dalam memberikan materi sehingga siswa kurang tertarik dengan mata pelajaran IPA, masih menggunakan metode

---

<sup>2</sup> Martini, Jamaris. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Grasindo. Hlm 57

<sup>3</sup> Ibid.

konvensional, dan rendahnya kemauan mengeksplorasi diri dari pribadi siswa. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian diatas hasil belajar dapat menerangi tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata, angka, atau simbol.<sup>4</sup> Hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 1 Tulungagung masih tergolong rendah dikarenakan hampir 50% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70,0.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang terdapat di MTsN 1 Tulungagung, maka perlu diadakan penelitian dengan memfokuskan pada metode, yang digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satunya dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang mampu memotivasi siswa, membuat siswa aktif dan memiliki tanggung jawab akan tugasnya serta membantu siswa dalam mengasah kreativitasnya. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti mengemukakan mengenai salah satu metode pembelajaran yang efektif digunakan yaitu metode pembelajaran *mind mapping*.

Metode *mind mapping* adalah suatu teknik visual, yang dapat menyalurkan proses belajar dengan cara kerja alami otak yang

---

<sup>4</sup> Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Renika Cipta. Hlm. 200

menunjukkan ide-ide atau penggambaran pembelajaran. Bermula dari konsep yang umum menuju konsep yang khusus, tanpa mengindahkan urutan atau topik bahasan yang diinginkan. Dengan kata lain, *mind mapping* adalah suatu metode memetakan sebuah informasi, yang digambarkan kedalam bentuk cabang-cabang pikiran dengan berbagai imajinasi kreatif.<sup>5</sup> *Mind mapping* juga dapat menambah kreativitas siswa, melalui proses penggambaran *mind mapping*. Sebab, dengan menggunakan metode mind mapping yang menggunakan bahasa gambar dapat membantu siswa dalam menyusun, mengembangkan, dan mengingat informasi yang telah dipelajari sehingga proses pembelajaran di kelas akan lebih menyenangkan.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu *mind mapping* dipilih sebagai metode pembelajaran IPA sebab dinilai efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa melalui pembuatan catatan yang menarik tentang materi pelajaran IPA sesuai dengan imajinasi dan kreativitas masing-masing siswa dalam mengolaborasi berbagai warna dan garis. Selain itu metode *mind mapping* memudahkan siswa dalam mengingat dan menghafal materi pelajaran dengan mudah sehingga belajar terasa lebih menyenangkan.

Beberapa penelitian terdahulu juga menyebutkan bahwa metode *mind mapping* berpengaruh terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa. Berdasarkan permasalahan di atas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

---

<sup>5</sup> Tony Buzan. 2004. Buku *Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Hlm. 4

terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas VIII MTsN 1 TULUNGAGUNG”

## B. Identifikasi dan Batasan Masalah

### 1. Identifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Pemilihan metode pembelajaran yang kurang menarik
- b. Kreativitas siswa dalam membuat catatan materi pelajaran kurang
- c. Hasil belajar siswa kurang memuaskan.

### 2. Batasan Masalah

Untuk mengarahkan penelitian supaya dapat tercapai tujuan yang tepat, perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini terbatas pada masalah-masalah yaitu, sebagai berikut:

- a. Metode *mind mapping* sebagai upaya untuk menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan
- b. Kreativitas belajar yang dimaksud adalah untuk melatih siswa dalam mengikuti kegiatan belajar
- c. Hasil belajar berupa nilai kognitif dari mata pelajaran IPA materi sistem pernapasan manusia kelas VIII MTsN 1 Tulungagung..

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap kreativitas siswa pada materi sistem pernapasan manusia kelas VIII MTsN 1 Tulungagung.
2. Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia kelas VIII MTsN 1 Tulungagung.
3. Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap kreativitas dan terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia kelas VIII MTsN 1 Tulungagung?

#### D. Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui :

1. Pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap kreativitas siswa pada materi sistem pernapasan manusia kelas VIII MTsN 1 Tulungagung.
2. Pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia kelas VIII MTsN 1 Tulungagung.
3. Pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia kelas VIII MTsN 1 Tulungagung

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis untuk masalah diatas:

Ho : tidak ada pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap kreativitas siswa pada materi sistem pernapasan manusia kelas VIII MTsN 1 Tulungagung.

Ha : ada pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap kreativitas siswa pada materi sistem pernapasan manusia kelas VIII MTsN 1 Tulungagung.

Ho : tidak ada pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia kelas VIII MTsN 1 Tulungagung.

Ha : ada pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia kelas VIII MTsN 1 Tulungagung.

Ho : tidak ada pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia kelas VIII MTsN 1 Tulungagung.

Ha : ada pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia kelas VIII MTsN 1 Tulungagung.

## F. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam upaya-upaya yang mengarah pada pengembangan pembelajaran IPA di tingkat Sekolah Menengah Pertama. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan kajian bagi usaha penelitian lanjutan, perbandingan maupun tujuan lain yang relevan.

### 2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru dan sekolah.

#### a. Bagi siswa :

- 1) Meningkatkan kreativitas siswa, agar dapat mengkreasikan catatan pada pembelajaran yang menerapkan metode *mind mapping*
- 2) Meningkatkan daya ingat terhadap materi yang diajarkan, karena dalam Metode pembelajaran *mind mapping* dituntut untuk membaca dan merangkum kembali catatan yang telah siswa tulis sebelumnya
- 3) Meningkatkan hasil belajar siswa.

#### b. Bagi guru

- 1) Mendapatkan strategi baru untuk pembelajaran IPA dengan metode pembelajaran "*Mind Mapping*" sebagai suatu alternatif dalam usaha meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

- 2) Membantu guru untuk melaksanakan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar secara efektif, efisien, dan menarik.
  - 3) Mendapatkan pendekatan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam pembelajaran IPA.
- c. Bagi peneliti

Memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti, dapat meningkatkan motivasi peneliti untuk terus belajar dan menambah wawasan serta pengalaman dalam mendidik, dapat membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhirnya.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Penegasan secara Konseptual

#### a. Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

Metode mind mapping adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan menuangkan materi pembelajaran ke dalam kertas dengan pensil berwarna agar lebih menarik. Siswa dapat lebih mudah untuk memetakan pikiran dari suatu materi sehingga mudah untuk diingat. Teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. Otak sering mengingatkan kembali dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk-bentuk, dan perasaan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Aris Shoimin. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Hlm.105

b. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan atau keterampilan menciptakan hal baru atau mengkombinasi sesuai informasi, data, dan unsur-unsur yang ada.<sup>7</sup>

c. Hasil belajar

Hasil belajar ialah proses dalam diri individu yang melakukan interaksi dengan lingkungannya untuk memperoleh perubahan pada perilakunya.<sup>8</sup> Hasil Belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar atau kesuksesan yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang ditandai dalam bentuk angka, huruf, maupun simbol tertentu yang telah disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.<sup>9</sup>

d. Sistem Pernapasan pada Manusia (Respirasi)

Pernapasan adalah proses pertukaran gas dari makhluk hidup dengan gas pada lingkungan. Respirasi adalah proses perombakan bahan makanan menggunakan oksigen sehingga menghasilkan energi dan gas karbon dioksida.

---

<sup>7</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad. 2011. *Belajar dengan pendekatan pembelajaran PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm.13.

<sup>8</sup> Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pusat Belajar. Hlm. 38

<sup>9</sup> Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Renika Cipta. Cetakan. 3. Hlm. 3

## 2. Penegasan Istilah secara Operasional

### a. Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

Metode pembelajaran *mind mapping* dalam penelitian ini siswa membuat catatan terkait materi sistem pernapasan manusia yang telah disampaikan oleh guru sesuai pemahaman siswa dalam bentuk *mind mapping* yaitu dengan cara mengidentifikasi ide-ide penting kemudian menghususkan hubungan setiap ide-ide penting. Dalam penulisannya siswa dapat berkreasi dan berinovasi sesuai dengan kreativitas siswa, dengan menggunakan warna-warna, gambar, maupun bentuk yang bervariasi.

### b. Kreativitas

Kreativitas dalam penelitian ini adalah kreativitas siswa dalam menyusun *mind mapping* yang di ukur dengan angket dan instrumen penilaian kreativitas produk *mind mapping* siswa. Siswa mengisi angket kreativitas yang berisi pernyataan sebanyak 33 pernyataan terdiri dari pernyataan negatif dan pernyataan positif. Sedangkan instrumen penilaian produk *mind mapping* siswa di isi oleh peneliti.

### c. Hasil belajar

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah hasil belajar setelah siswa mengikuti pembelajaran IPA materi sistem pernapasan manusia. Hasil belajar di ukur dengan tes tulis yang terdiri dari 15 soal pilihan ganda dan 5 soal *essay*.

## H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir dengan rincian sebagai berikut : Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halamn abstrak. Bagian inti, terdiri dari enam bab masing - masing bab berisi sub - sub bab, antara lain: Bab I Pendahuluan, meliputi : latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi. Bab II Landasan Teori, terdiri dari : kajian teori (Metode *mind mapping*, Kreativitas, Hasil Belajar, dan Ilmu Pengetahuan Alam. Bab III Metode Penelitian, meliputi : rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan sampling, kisi-kisi instrument, sumber data, teknik, pengumpulan data, teknik analisis data. Bab IV Hasil Penelitian dan pembahasan, meliputi : deskripsi data dan pengujian hipotesis. Bab V Pembahasan, meliputi pengaruh metode *mind mapping* terhadap kreativitas belajar siswa kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung, pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung, dan pengaruh metode *mind mapping*

terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung. Bab VI kesimpulan dan saran, bagian akhir terdiri dari, daftar rujukan, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup. Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran